

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan penelitian dan menjelaskan tentang pola komunikasi keluarga TKI dalam mewujudkan keluarga harmonis, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahawa pola komunikasi yang digunakan keluarga yang menjadi TKI di luar negeri dengan adanya perbedaan jarak dan waktu, membutuhkan waktu khusus yang diluangkan untuk berkomunikasi dengan keluarga. Dengan komunikasi interpersonal melalui telepon atau surat menyurat yang dilakukan secara rutin dengan menyesuaikan waktu dari kedua belah pihak dapat menjadi kesuksesan dalam mewujudkan keharmonisan keluarga. Macam-macam pola komunikasi, diantaranya: pola komunikasi primer, pola komunikasi sekunder, pola komunikasi linear, dan pola komunikasi sirkular.
2. Resiliensi Keluarga TKI dalam mewujudkan keluarga harmonis, dalam membentuk resiliensi keluarga TKI di Desa Campurdarat terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat, diantaranya;
  - a. Faktor pendukung, kejahteraan jiwa, kesejahteraan fisik, pengimbang pendapatan dan pengeluaran, dan komunikasi interpersonal. Dalam kelancaran komunikasi dari ketiga narasumber peran majikan sangat berpengaruh, namun salah satu narasumber memiliki keterbatasan berkomunikasi. Sedangkan komunikasi interpersonal yang digunakan ada yang menggunakan telepon dan ada yang menggunakan surat.

- b. Faktor penghambat; berdasarkan paparan diatas, terdapat faktor penghambat yang ditemukan dalam sebuah keluarga TKI diantaranya; kurangnya komunikasi, tidak adanya keterbukaan dalam berkomunikasi, dan juga karakter majikan yang tidak tidak adil.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran untuk langkah selanjutnya. Adapun saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi keluarga TKI

Pernikahan adalah sesuatu yang sangat sacral, tujuan dari pernikahan yakni mewujudkan keluarga yang harmonis. Dalam pernikahan setiap ada masalah, hambatan yang dihadapi wajib bagi kita untuk mempertahankan keharmonisan keluarga.

2. Bagi pemerintah

Permasalahan ekonomi merupakan masalah yang sangat krusial dalam sebuah negara. Permasalahan ekonomi yang menjadi pokok utama sebuah keluarga untuk bekerja menjadi TKI di luar negeri. Menciptakan lapangan kerja yang banyak dan mudah akan menjadi salah satu faktor yang sangat bermanfaat. Pemerintah juga berkewajiban untuk memperharikan para keluarga pasca bekerja menjadi TKI sehingga tetap mendapatkan penghasilan dari lapangan pekerjaan yang disediakan.